

---

HUBUNGAN PENERIMAAN TERHADAP KEHAMILAN DENGAN SELF  
MANAGEMENT MUAL MUNTAH PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS  
TUREN KABUPATEN MALANG

Ali Imron Wahyudi<sup>1</sup>, Regista Trigantara<sup>2</sup>, Reny Tri Febriani<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>STIKes Maharani Malang  
Email: [aliArbas@gmail.com](mailto:aliArbas@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pada ibu hamil mengalami berbagai masalah fisik maupun psikis saat menjalani proses kehamilan. Mual dan muntah adalah gejala umum yang dialami 50%-80% pada kehamilan. Penelitian ini menggunakan rancangan observasional korelatif “*cross sectional*” pada 86 responden sebagai sampel yang diambil melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data penerimaan kehamilan menggunakan kuisioner AIS yang telah dimodifikasikan *self management* mual muntah menggunakan NVSM. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar penerimaan kehamilan maupun *self management* mual muntah pada kategori sedang. Hasil uji Spearman menunjukkan nilai sig  $p=0.001$  yang berarti terdapat korelasi signifikan antara kedua variabel. Nilai  $r$  hitung 0,360 yang berarti kekuatan hubungan yang lemah dan menunjukkan arah korelasi positif antara kedua variabel. Semakin tinggi penerimaan kehamilan, semakin tinggi pula *self management* mual muntah pada ibu hamil di Puskesmas Turen Kabupaten Malang. Kesimpulan penelitian ini, ada hubungan positif yang signifikan penerimaan terhadap kehamilan dengan *self management* mual muntah pada ibu hamil di Puskesmas Turen Kabupaten Malang.

**Kata Kunci:** Penerimaan Kehamilan, *Self Management* Mual Muntah, Hamil.

**ABSTRACT**

*Pregnant women experience various physical and psychological problem during pregnancy. Nausea and vomiting are common symptoms experienced by 50%-80% of pregnancies. This research used correlative observational design “cross sectional” on 86 respondents as samples taken using a purposive sampling technique. Collecting data on pregnancy acceptance using the modified AIS questionnaire and self management of nausea and vomiting using the NVSM questionnaire. The research result showed that majority of pregnancy acceptance and self management of nausea and vomiting were in moderate category. Spearman test result show a value sig  $p=0.001$  which means there is a significant correlation between the two variables. The calculated  $r$  value 0.360 means the strength of the relationship is weak and shows the direction of positive correlation between the two variables. The higher acceptance of pregnancy, the higher self management of nausea and vomiting in pregnant women at the Turen Health Center. The conclusion of this study is that there is a significant positive relationship between acceptance of pregnancy and self management of nausea and vomiting in pregnant women at the Turen Health Center, Malang regency.*

**Keywords:** *Acceptance of pregnancy, Self management of Nausea and Vomiting, Pregnant.*

## **PENDAHULUAN**

Kehamilan adalah Masa kehamilan di dalam rahim wanita saat janin sedang berkembang. Kehamilan diawali dengan pembuahan, yaitu menyatunya sperma pria dengan sel telur yang dihasilkan oleh ovarium. Durasi rata-rata kehamilan adalah 40 minggu, yaitu sekitar sepuluh bulan lunar atau sembilan bulan menurut kalender Gregorian. Ada tiga fase berbeda yang membentuk kehamilan. Dua belas minggu merupakan trimester pertama, lima belas minggu merupakan minggu kedua (minggu tiga belas hingga dua puluh tujuh), dan tiga belas minggu merupakan minggu ketiga minggu dua puluh delapan hingga empat puluh (Syaiful & Fatmawati, 2019). Perubahan fisiologis terkait kehamilan dapat menimbulkan ketidaknyamanan, selama tahap awal kehamilan, yang berhubungan dengan gejala termasuk mual dan muntah. Gejala-gejala ini mungkin muncul tanpa alasan yang jelas kapan saja sepanjang hari, dari fajar hingga senja. Kondisi ini sering kali dimulai sekitar enam minggu setelah hari pertama periode menstruasi terakhir Anda dan berlanjut hingga sekitar sepuluh minggu (Kartikasari, 2017:1).

Mual dan muntah yang disebabkan oleh kehamilan timbul dari fluktuasi hormonal dalam sistem endokrin selama kehamilan. Peningkatan kadar hormon human chorionic gonadotropin (HCG) selama kehamilan merupakan masalah umum yang mempengaruhi sekitar 50-80% ibu hamil. Secara psikologis, lebih dari 80% ibu hamil mengalami mual dan muntah selama kehamilan, yang berdampak signifikan terhadap kualitas hidup mereka (JPMA, 2021). Menurut statistik Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2015), prevalensi mual dan muntah pada kehamilan diperkirakan setidaknya 14% di antara seluruh ibu hamil. Di Indonesia, prevalensi mual dan muntah saat hamil adalah 14,8% dari seluruh kehamilan (Kemenkes RI, 2015).

Penerimaan kehamilan adalah dimana seseorang wanita mengenali, menerima atau merangkul kenyataan bahwa sekarang sedang mengandung atau hamil. Kehamilan adalah Masa krisis sebagaimana dimaksud Manurung (2011) adalah situasi yang menyebabkan perubahan struktur keluarga dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap proses adaptasi seluruh anggota keluarga. Krisis merupakan manifestasi dari kekacauan psikologis akibat keadaan atau fase perkembangan yang dihadapi saat ini. Krisis sering kali terjadi bersamaan dengan periode pergolakan, ketika individu mengalami pergeseran identitas dan tanggung jawabnya. Penerimaan kehamilan bisa menjadi pengalaman yang positif bagi

beberapa orang, terutama jika kehamilan itu diharapkan dan diinginkan. Pada saat seperti itu perasaan gembira, bahagia dan antusias akan mendominasi. Namun untuk beberapa orang penerimaan kehamilan akan terasa sulit dan rumit yang menimbulkan perasaan kurang berkenan akan kehamilannya. Penerimaan kehamilan yang tinggi ataupun rendah sangat mempengaruhi psikologis ibu dalam menjalani proses kehamilannya.

*Self management* mengacu pada kapasitas individu untuk secara efektif menangani gejala, terapi, efek fisik dan psikologis, dan penyesuaian gaya hidup yang menyertai penyakit dan gangguan kronis. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kelangsungan hidup dan mendapatkan kembali kesehatan dan kesejahteraan.n (Howell, Harth, & Brown, 2017). *Self* pengobatan akan meningkatkan kepercayaan pasien terhadap kemampuan mereka mengendalikan penyakitnya, meningkatkan kualitas hidup mereka, dan mengurangi kebutuhan mereka akan perawatan medis. (Foster & Fenlon, 2011). Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di puskesmas Turen didapatkan data ibu hamil berjumlah 109 dan merupakan ibu hamil trimester pertama. Ibu hamil yang diperiksa di Puskesmas Turen 8 dari 10 orang mengalami mual muntah. Untuk mengatasi mual muntah ibu hamil biasanya menggunakan *self management* mual muntah seperti makan makanan yang mengurangi rasa mual muntah yang dirasakan sebelum memeriksakan di bidan atau dipuskesmas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan penerimaan terhadap kehamilan dengan *self management mual dan muntah* pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Turen Kabupaten Malang.

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskripsi korelatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya hubungan penerimaan terhadap kehamilan dengan *self management* mual muntah pada ibu hamil di Puskesmas Turen Kabupaten Malang. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 86 orang responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan cara *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan lembar kuesioner AIS dan lembar kuesioner NVSM. Alat analisis menggunakan uji *statistik spearman*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Data khusus**

**Tabel 1.1 Distribusi Karakteristik Responden ibu hamil di Puskesmas Turen kabupaten**

<b>Malang</b>			
No	Data umum	Jumlah	prosentase
1.	Usia ( Tahun)		
	20-25	26	30%
	26-30	39	45%
	30-35	21	25%
2.	Status pernikahan		
	Belum menikah	0	0%
	Menikah	86	100%
3.	Suku		
	Jawa	75	87,2%
	Madura	11	12,7%
4.	Tingkat Pendidikan		
	SD	7	8,1%
	SLTP	20	23,2%
	SLTA	44	51,1%
	PT	15	17,4%
5.	Pekerjaan		
	PNS	2	2,3%
	TNI/Polri	2	2,3%
	Swasta	15	14,4%
	Petani	11	12,8%
	Ibu rumah tangga	55	62,2%
	Lain lain	1	1,2%
6.	Pendapatan keluarga		
	< 1 Juta	26	30,2%
	1 Juta-3 Juta	44	51,2%
	3 Juta-5 Juta	12	13,9%
	> 5 Juta	4	4,6%
7.	Umur kehamilan		
	Trimester 1	68	79,06%
	Trimester 2	18	20,94%
	Trimester 3	0	0%

Berdasarkan tabel 1.1 status pernikahan semua responden adalah menikah sebanyak 86 responden (100%). Berdasarkan suku hampir seluruh responden adalah suku jawa sebanyak 75 responden (87,2%). Berdasarkan tingkat pendidikan diperoleh data bahwa sebagian besar tingkat pendidikan adalah SLTA sebanyak 44 responden (51,1%). Berdasarkan pekerjaan responden, diperoleh data bahwa sebagian besar pekerjaan responden adalah Ibu rumah tangga sebanyak 55 responden (62,9%). Berdasarkan usia kehamilan diperoleh data hampir seluruh

usia trimester 1 sebanyak 68 responden (79,04%) dan sebagian kecil usia trimester 2 sebanyak 18 responden (20,94%).

**Tabel 1.2 Hasil pengukuran penerimaan terhadap kehamilan**

Kategori	Jumlah	Prosentase %
Rendah	12	13%
Sedang	49	57%
Tinggi	25	30%

Berdasarkan tabel 1.2 diatas diperoleh data bahwa sebagian besar penerimaan terhadap penyakit responden adalah kategori sedang sebanyak 49 responden (57%).

**Tabel 1.3 Hasil pengukuran *self management* mual muntah**

Kategori	Jumlah	Prosentase %
Rendah	17	19,5%
Sedang	38	44,2 %
Tinggi	31	35,6%

Berdasarkan tabel 1.3 diatas diperoleh data bahwa hampir setengah *self management* mual dan muntah Responden adalah kategori sedang sebanyak 38 responden (44,2%).

**Tabel 1.4 Hubungan penerimaan terhadap kehamilan dengan *self management* mual muntah di Puskesmas Turen Kabupaten Malang**

	<i>Self Management Mual dan Muntah</i>						p	r
	Rendah		Sedang		Tinggi			
	f	%	f	%	f	%		
<b>Penerimaan Terhadap Kehamilan</b>	Rendah	7 8,2	3 3,5	2 2,3			0,00 1	0,3 60
	Sedang	8 9,3	26 30,2	15 17,4				
	Tinggi	2 2,3	9 10,5	14 16,3				

Berdasarkan tabel 5.4 diatas menunjukkan hampir setengah responden mempunyai penerimaan terhadap kehamilan sedang dengan *self management* mual dan muntah sedang sebanyak 26 responden. Hasil signifikansi nilai  $p=0.001$  yang artinya signifikansi nilai  $<0.05$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel. Nilai r hitung 0,360 yang berarti kekuatan hubungan yang lemah dan menunjukkan arah korelasi positif antara kedua variabel. Semakin tinggi penerimaan terhadap kehamilan semakin tinggi pula *self management* mual dan muntah pada ibu hamil di puskesmas turen kabupaten Malang.

## **Pembahasan**

### **1. Penerimaan terhadap kehamilan di Puskesmas Turen Kabupaten Malang**

Hasil penelitian tentang gambaran penerimaan terhadap Kehamilan yang melakukan ANC Di Puskesmas Turen menunjukkan sebagian besar memiliki penerimaan terhadap kehamilan sedang. Dalam penelitian ini 100% responden dengan status menikah dan juga mendapat dukungan keluarga 100%. Penerimaan diri pasien yang baik bisa didapatkan dari dukungan sosial. Dukungan sosial pasien bisa didapatkan dari individu dalam keluarga atau kelompok. Dalam penelitian ini mayoritas responden berusia 26-30 tahun. Hal tersebut berpengaruh dengan penerimaan terhadap penyakit responden, dan menganggap diri mereka sangat berharga dan dibutuhkan. Pada usia tersebut individu melakukan penyesuaian diri secara mandiri terhadap kehidupan dan harapan sosial. Kebanyakan orang telah mampu menentukan masalah-masalah mereka dengan cukup baik sehingga menjadi cukup stabil dan matang secara emosinya. Menurut penelitian Cipora, et al, 2018 menunjukkan bahwa usia berkorelasi negatif dengan nilai rata-rata yang diperoleh sesuai dengan Skala AIS, yaitu semakin muda wanita, semakin tinggi tingkat penerimaan status kesehatan. Peneliti berpendapat status perkawinan dan umur memiliki hubungan terhadap penerimaan kehamilan seseorang. Seseorang yang sudah menikah dan umur yang sudah dewasa akan lebih tinggi tingkat penerimaan kehamilannya.

### **2. *Self management* mual dan muntah pada ibu hamil di Puskesmas Turen Kabupaten Malang**

Hasil penelitian tentang *self management* mual dan muntah pada ibu hamil di puskesmas turen kabupaten malang menunjukkan mayoritas responden mempunyai *self management* sedang. Dalam penelitian ini mayoritas responden berusia 26-30 tahun. Lee et al (2010) menyatakan bahwa umur adalah salah satu faktor yang mempengaruhi *self management*, pada pasien dengan usia yang lebih tua mempunyai perilaku self care yang lebih baik. Usia responden dalam penelitian ini adalah dewasa muda akhir sehingga kemampuan untuk membuat keputusan dalam perilaku *self management* mual dan muntah dengan baik. Dari hasil penelitian ini mayoritas tingkat pendidikan responden adalah SLTA dan memiliki *self management* mual dan muntah tingkat sedang. Dalam teori tingkat pendidikan yang lebih tinggi mampu melakukan *self management* yang lebih baik, tetapi peran serta tenaga kesehatan mempengaruhi seseorang dalam menjalankan *self management* yang berkelanjutan berkonsultasi mengenai pengambilan keputusan yang dilakukan serta memiliki kepercayaan

diri yang lebih tinggi dalam keterampilan pengelolaan diri mereka. Peneliti berpendapat bahwa usia dan tingkat pendidikan memiliki hubungan terhadap *self management* mual dan muntah, semakin tinggi tingkat pendidikan dan umur pasien semakin tinggi *self management* mual muntah.

### **3. Hubungan Penerimaan Terhadap kehamilan dengan *self management* mual dan muntah di Puskesmas Turen Kabupaten Malang**

Dalam penelitian ini menunjukkan mayoritas responden mempunyai penerimaan terhadap kehamilan tingkat sedang dengan *self management* mual dan muntah tingkat sedang sebanyak 26 responden. Hasil signifikansi nilai  $p=0.001$  yang artinya signifikansi nilai  $<0.05$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel. Nilai  $r$  hitung 0,360 yang berarti kekuatan hubungan yang lemah dan menunjukkan arah korelasi positif antara kedua variabel. Semakin tinggi penerimaan terhadap kehamilan, semakin tinggi pula *self management* mual dan muntah pada ibu hamil di puskesmas turen kabupaten malang.

Seperti penelitian Kocjan (2015) menunjukkan bahwa penerimaan terhadap kehamilan yang tinggi memberi pasien perasaan kemandirian yang lebih besar dan kemampuan yang lebih baik untuk menangani masalah akibat kehamilan dan perawatannya serta menunjukkan sikap optimis dan penuh harapan terhadap kehidupan, mempercayai dokter, mempercayai metode terapi dan secara aktif berpartisipasi dalam terapi. Literatur ilmiah yang tersedia menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penerimaan penyakit, semakin optimis pasien, semakin mereka mempercayai dokter dan percaya pada pengobatan dan semakin aktif mereka berpartisipasi dalam proses pengobatan (Dąbrowska-Bender, 2017). Peneliti berpendapat bahwa tingkat penerimaan kehamilan memiliki hubungan dengan tingkat *self management* mual muntah pada ibu hamil yang di pengaruhi beberapa faktor seperti usia, status perkawinan, tingkat pendidikan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, Penerimaan terhadap kehamilan pada ibu hamil di puskesmas turen sebagian besar dalam kategori sedang. *Self management* mual dan muntah pada ibu hamil di puskesmas turen sebagian besar dalam kategori sedang. Terdapat hubungan penerimaan kehamilan terhadap *self management* mual muntah pada ibu hamil dengan koefisien korelasi positif. Sehingga semakin tinggi penerimaan terhadap penyakit, semakin tinggi pula *self management* mual dan muntah pada ibu hamil di puskesmas

turen kabupaten malang. Perlunya Puskesmas meningkatkan peran pada tenaga kesehatan khususnya perawat dan bidan untuk peningkatan pengelolaan penerimaan terhadap kehamilan pada ibu hamil sehingga akan meningkatkan *selfmanagement* mual dan muntah pada ibu hamil di puskesmas turen kabupaten malang. Perlu dilakukan penelitian dengan jumlah sampel lebih besar agar didapatkan gambaran tentang Penerimaan terhadap kehamilan dengan *Self management* mual dan muntah lebih mendalam. Pada peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pada responden dengan jenis penyakit lain, sehingga memperluas ilmu keperawatan tentang hubungan penerimaan terhadap kehamilan dengan *Selfmanagement* mual dan muntah pada berbagai gangguan kesehatan lain.

#### **DAFTAR PUSAKA**

- Penyebab Kejadian Hiperemesis Gravidarum Di RSUD Ananda Purwokerto Tahun 2009-2011.*  
Jurnal Involusi Kebidanan.4(2) : 60-70
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Balikova M & Budgoza. (2014). *Quality Of Women's Life With Nausea And Vomiting During Pregnancy*. Central European Journal Of Nursing and Midwifery, 5(1). 29-35
- Cipora, E., Konieczny, M., & Sobieszcański, J. (2018). Acceptance of illness by women with breast cancer. *Annals of Agricultural and Environmental Medicine*, 25(1), 167–171.  
<https://doi.org/10.26444/aaem/75876>
- Dąbrowska-Bender, A. staniszewska U. religioni M. (2017). *Acceptance of disease and lifestyle modification after diagnosis among young adults with epilepsy*. 165–174.
- Demonaco, H. J., & Hippel, E. Von. (2010). *Reducing Medical Costs and Improving Quality via Self-Management Tools*. 4(4). <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.0040104>
- Foster, C., & Fenlon, D. (2011). Recovery and self-management support following primary cancer treatment. *British Journal of Cancer*, 105(S1), S21–S28.  
<https://doi.org/10.1038/bjc.2011.419>
- Gamayanti, W. (2016). Gambaran Penerimaan Diri (Self-Acceptance) pada Orang yang Mengalami Skizofrenia. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 139–152.  
<https://doi.org/10.15575/psy.v3i1.1100>
- Handayani, S., & Aiman, U. (2018). *Analisis Kejadian Hiperemesis Gravidarum (heg) Berdasarkan Karakteristiknya*. Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan, 9. (1)

- 
- Grunberg, S., Clark-Snow, R. A., & Koeller, J. (2010). Chemotherapy-induced nausea and vomiting: Contemporary approaches to optimal management. *Supportive Care in Cancer*, 18(SUPPL. 1). <https://doi.org/10.1007/s00520-009-0807-z>
- Hawkins, R., & Grunberg, S. (2014). Chemotherapy-Induced Nausea and Vomiting: Challenges and Opportunities for Improved Patient Outcomes. *Transactions of the Indian Ceramic Society*, 60(2), 112–112. <https://doi.org/10.1080/0371750x.2001.10799981>
- Herrell, H. (2014). *Nausea and Vomiting of Pregnancy*. American Academy of Family Physicians.
- Hilarius, D. L., Kloeg, P. H., Gundy, C. M., & Aaronson, N. K. (2012). *Chemotherapy-induced nausea and vomiting in daily clinical practice : a community hospital-based study*. 107–117. <https://doi.org/10.1007/s00520-010-1073-9>
- Howell, D., Harth, T., & Brown, J. (2017). *Self-management education interventions for patients with cancer : a systematic review*. 1323–1355. <https://doi.org/10.1007/s00520-016-3500-z>
- Istiqomah, S. B. T., Yani, D. P., & Suyati. (2017). *Pengaruh Efektifitas Pemberian Seduhan Daun Peppermint Pada Ibu Hamil Terhadap Penurunan Frekuensi Emesis Gravidarum*. *Jurnal Maternity and Neonatal*. 1(2).103-107. <http://journal.unipdu.ac.id>
- Janiszewska, M. A. B. (2019). The impact of selected factors on acceptance of illness and life satisfaction among female residents of rural areas treated for osteoporosis. *Department of Informatics and Medical Statistics with E-Learning Lab, Medical University, Lublin, Poland*. <https://doi.org/10.26444/aaem/109598>
- Jhaquin, Arrwenia. (2010). *Psikologi Untuk Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- KEPPK. (2021). *Pedoman dan Standart Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional*. Jakarta :Lembaga Perbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. [https://etik.umy.ac.id/2011-who-standart-\\_-pedoman-etik/](https://etik.umy.ac.id/2011-who-standart-_-pedoman-etik/)
- Kocjan, J. (2015). Is quality of life related to illness and acceptance of illness? *Journal of Education, Health and Sport*, 5(7), 34–42. <https://doi.org/10.5281/zenodo.19080>
- Lou, Y. (2011). *Self-Management of Cancer Treatment-Related Fatigue , Nausea , Vomiting and Oral Mucositis in Chinese Cancer Patients*. *Thesis*, (April).
- Novianty, M. E. (2014). Penerimaan diri dan daya juang pada wanita penderita systemic lupus erythematosus (SLE). *EJournal Psikologi*, Vol. 2, pp. 171–181.

- Nursalam. 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis. (P.P. Lestari, Ed.)* (14<sup>th</sup> Ed.). Jakarta: Salemba Medika
- Prawirohardjo S. 2014. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Peter, F. N., Assob, J. C. N., Kwent, T. E., Njunda, A. L., and Tainenbe, T. R. G. 2015. Knowledge, Attitude and Practice of Breast Self-Examination Among Female Undergraduate Students in the University of Buea. *BMC Research Notes* 8:43 DOI 10.1186-131044
- Siregar, S., 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Kencana, Jakarta
- Stea, S., Beraudi, A., & De Pasquale, D. (2014). Essential oils for complementary treatment of surgical patients: State of the art. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*. <https://doi.org/10.1155/2014/726341>.
- Soma, P., P., et al. (2016). *Physiological Changes In Pregnancy*. *Cardiovascular Journal of Africa*. 27: 89-94.